

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, yang difokuskan pada kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Pendekatan (*approach*) merupakan cara pandang terhadap suatu objek atau permasalahan. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Ciri utama pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subjek. Dengan analisis statistik, angka-angka ini diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini termasuk penelitian pre-Eksperimen karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum. Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, bisa berupa manusia,

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 16.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 109.

gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Populasi merupakan hal yang penting dalam penelitian ilmiah.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang berjumlah 120 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud. Semakin banyak ciri dan karakteristik yang ada pada populasi maka, akan semakin sedikit subjek yang tercakup dalam populasi, dan sebaliknya.<sup>5</sup>

Dalam proses penelitian, peneliti mengambil data dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*, yakni pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Ciri-ciri sampel random adalah anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Oleh karena itu, hak setiap subjek adalah sama.<sup>6</sup> Untuk

---

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),. 297.

<sup>5</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 97.

<sup>6</sup> Rukesih A. dan Ucu Cahyana Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Issac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%, bisa dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1.**  
**Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi**  
**tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%.**

N	N		
	1%	5%	10%
120	102	89	83

Jadi, dari tabel di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 120 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan taraf signifikan 5% yang berjumlah 89 siswa di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel yang dihubungkan dapat digambarkan pada gambar 3.1:

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



Keterangan :

X = Variabel *independen*

Y = Variabel *dependen*

→ = Garis pengaruh

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yang saling dihubungkan. Variabel tersebut terdiri dari variabel *independen* yaitu model

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 19.

pembelajaran *Take and Give* dan variabel *dependen* yaitu motivasi belajar. Judul penelitian ini adalah “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2019/2020*”.

#### D. Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang ditentukan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Adapun penjelasan dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>8</sup> Variabel *independen* atau variabel bebas biasanya disebut sebagai variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* atau variabel bebas yaitu Model Pembelajaran *Take and Give*. Model pembelajaran *Take and Give* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar secara berkelompok-kelompok. Model pembelajaran ini dilakukan dengan sebuah kartu yang berisi sub-sub materi yang telah diterangkan oleh guru dan siswa yang sudah mendapatkan kartu harus mencari pasangannya yang kemudian saling menerima dan memberi informasi yang didapat dalam kartu tersebut. Adapun indikator model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pemahaman penguasaan materi.
- b. Adanya peningkatan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
- c. Adanya kepekaan diri dan empati.
- d. Adanya peningkatan motivasi belajar.
- e. Adanya kepercayaan diri.<sup>9</sup>

##### 2. Variabel *Dependen*

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

<sup>9</sup> Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, 169.

Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Variabel *dependen* atau variabel terikat biasanya disebut sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* atau variabel terikat yaitu Motivasi Belajar. Motivasi belajar merupakan suatu proses yang memberikan semangat belajar, arah serta kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Adapun indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>11</sup>

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII. Pemberian angket diberikan setelah proses eksperimen selesai terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian terdapat dalam tabel 3.2:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.

<sup>11</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, 182.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir
		Favorable	Unfavorable	
<b>Variabel X</b> <b>(Model Pembelajaran Take and Give)</b>	1. Adanya pemahaman penguasaan materi.	1, 2, 3, dan 4	5 dan 6	6
	2. Adanya peningkatan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.	7 dan 8	9	3
	3. Adanya kepekaan diri dan empati.	10 dan 11	12 dan 13	4
	4. Adanya peningkatan motivasi belajar.	14 dan 15	16	3
	5. Adanya kepercayaan diri.	17 dan 18	19 dan 20	4
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>
<b>Variabel Y</b> <b>(Motivasi Belajar)</b>	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1, 2, 3, 4 dan 5	6, 7 dan 8	8
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	9	10	2
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	11 dan 12	13 dan 14	4
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	15 dan 16	17	3

	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	18, 19, 20 dan 21	22	5
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	23 dan 24	25	3
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>12</sup>

Teknik angket adalah teknik atau alat pengumpul data yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data seperti keyakinan, perasaan, sikap, motivasi dan lain sebagainya dengan jalan mengirim daftar pertanyaan kepada orang yang diteliti atau kepada seseorang yang diminta menceritakan keadaan orang lain, kemudian jawaban yang diperoleh dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.<sup>13</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui model pembelajaran *Take and Give* dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menyebarkan angket untuk dipilih jawaban alternatif bagi siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 199.

<sup>13</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 7-8.

## 2. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang khusus bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung tentang praktik model pembelajaran *Take and Give*, motivasi belajar siswa, mengamati kondisi serta fasilitas yang ada di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain).<sup>15</sup> Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Tepatnya dibagian tata usaha (TU) dan kurikulum, baik berupa tulisan data siswa, guru, struktur organisasi, profil MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dan dokumen terkait lainnya.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.<sup>16</sup> Jadi, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid apabila validitasnya rendah. Dalam penelitian ini, untuk menguji data peneliti menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan membandingkan korelasi  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dalam hal ini, peneliti menggunakan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 199.

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian*, 183.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 13.

a. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Instrumen yang telah dibuat, dikonsultasikan dengan para ahli. Penilai ahli (*experts judgement*) tersebut dimintai pendapatnya untuk mengecek kesesuaian antara pernyataan dengan indikator. Setelah *experts judgement* melakukan pengecekan instrumen, maka selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir soal skala penilaian berupa skala dengan rentang nilai 1-5, kemudian peneliti melakukan perhitungan validitas isi menggunakan indeks V dari Aiken, yaitu :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = indeks validitas dari Aiken

S = selisih antara skor yang ditetapkan penilai dan skor terendah

dalam kategori penyekoran

S = r - Lo

$\sum s$  = s1 + s2 + dst

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

n = jumlah seluruh penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai validasi isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan sebagai berikut :

0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat Tinggi

0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi

0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup

0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah

0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat Rendah

Berikut ini akan disajikan hasil rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil judgement ahli pada tabel 3.3 dan tabel 3.4:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Validitas Ahli**  
**Instrumen Variabel X “Model Pembelajaran *Take and Give*”**

Kriteria Validitas	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20.	14
Tinggi	3, 5, 6 dan 13	4
Cukup	11 dan 17	2
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan penilaian ahli untuk variabel model pembelajaran *Take and Give* menunjukkan pernyataan dengan kriteria “Sangat Tinggi” ada 14 pernyataan, 4 pernyataan dengan kriteria “Tinggi” dan 2 pernyataan dengan kriteria “Cukup”. Selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 3c.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Validitas Ahli**  
**Instrumen Variabel Y “Motivasi Belajar Siswa”**

Kriteria Validitas	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24 dan 25.	24
Tinggi	-	-
Cukup	20	1
Rendah	-	-
Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan penilaian ahli untuk variabel motivasi belajar siswa menunjukkan pernyataan dengan kriteria “Sangat Tinggi” ada 24 pernyataan, dan 1 pernyataan dengan kriteria “Cukup”. Selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 3c.

b. Pengujian Validitas Empiris

Setelah dilakukan pengujian validitas isi oleh tim ahli, maka instrument tersebut di uji cobakan kepada siswa nonresponden dengan jumlah sampel 20 siswa. Setelah di

dapatkan hasil uji coba, langkah berikutnya yaitu pengujian validitas butir soal yang dilakukan dengan bantuan SPSS *Stetistic* 25.0 yaitu dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- x : skor variabel (jawaban responden)  
 y : skor total dari variabel untuk responden ke-n  
 n : Jumlah responden

Dasar mengambil keputusan yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan tidak valid. Nilai koefisien korelasi pearson ( $r_{tabel}$ ) diambil dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dan n merupakan banyaknya data yang sesuai dimana  $n = 20$ . Jadi,  $r_{tabel} = 0,444$ .

Berikut ini akan disajikan hasil rekapitulasi validitas butir pernyataan berdasarkan hasil uji coba instrumen pada tabel 3.5 dan tabel 3.6:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Variabel X**

Kriteria Validitas	Nomor Soal	Keterangan
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20.	Digunakan
Tidak Valid	-	-

Berdasarkan hasil di atas didapatkan informasi dari 20 pernyataan yang telah diuji cobakan diperoleh 20 pernyataan yang valid semua. Semua butir pernyataan digunakan dengan merevisi yang perlu direvisi sesuai yang disarankan oleh penilai ahli. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran 4a.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Y**

Kriteria Validitas	Nomor Soal	Keterangan
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25.	Digunakan
Tidak Valid	-	-

Berdasarkan hasil di atas didapatkan informasi dari 25 pernyataan yang telah diuji cobakan diperoleh 25 pernyataan yang valid semua. Semua butir pernyataan digunakan dengan merevisi yang perlu direvisi sesuai yang disarankan oleh penilai ahli. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran 4a.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga.<sup>17</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>18</sup>

Adapun rumus *Alpa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = jumlah butir pernyataan
- $\sum s_i^2$  = jumlah varian butir
- $S_t^2$  = varian total

Berikut ini hasil reliabilitas hasil uji coba instrument x dan y pada tabel 3.7 dan tabel 3.8:

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 173.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian*, 171.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	20

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,928. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan instrumen variabel X dikatakan reliabel.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	25

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,941. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan instrumen variabel Y dikatakan reliabel.

#### H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini digunakan sebelum melakukan uji hipotesis sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi klasik yang peneliti gunakan yaitu :

##### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>19</sup> Untuk menguji apakah distribusi data normal atau

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 183.

tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah sebagai berikut :

- a. Variabel X
    - 1) Angka signifikan  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
    - 2) Angka signifikan  $\leq 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
  - b. Variable Y
    - 1) Angka signifikan  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
    - 2) Angka signifikan  $\leq 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.<sup>20</sup>
2. Uji linieritas data
- Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing – masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outler, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah :
- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori linier.
  - b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk ke dalam kategori tidak linier.

## I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah dianalisa secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun dengan langkah – langkah sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing – masing tema diberi alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 4.

---

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 195.

- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” dengan skor 3.
- c. Untuk alternatif jawaban “Kadang - kadang” dengan skor 2.
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” dengan skor 1.

Dalam tahap analisis ini, peneliti ingin menguji variabel X (model pembelajaran *Take and Give*) dan variabel Y (motivasi belajar) dengan mencari distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean (rata – rata) dari model pembelajaran *Take and Give* dan motivasi belajar dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\sum X$  : Jumlah nilai

n : Jumlah Responden

- b. Mencari nilai range (R) dan Interval kelas I untuk menentukan kategori nilai angket tentang model pembelajaran *Take and Give* dan motivasi belajar dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

dan

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R : Total Range

H : Jumlah nilai skor tertinggi

L : Jumlah nilai skor terendah

I : Interval kelas

K : Jumlah kategori

- c. Berdasarkan skor tertinggi, skor terendah dan nilai interval kemudian ditentukan empat kategori, yaitu :

- 1) Sangat Baik
- 2) Baik
- 3) Cukup
- 4) Kurang Baik

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis

ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan berdasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependen* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independen* atau prediktor. Adapun langkah – langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Mencari nilai korelasi antara model pembelajaran *Take and Give* dengan motivasi belajar siswa menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan :

R<sub>xy</sub> : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variable X dan Y

X : Nilai variable model pembelajaran *Take and Give*

Y : Nilai variable motivasi belajar

n : Jumlah subyek yang dteliti

∑ : Sigma (jumlah)

- c. Menguji signifikasi koefisien korelasi, yakni dengan membandingkan koefisien  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila koefisien  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , berarti signifikan. Artinya terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.
- d. Menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

- e. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :<sup>22</sup>

$$Y = a + bx$$

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 255.

<sup>22</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 64.

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika X = 0 (harga *constant*).

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan

angka peningkatan atau penurunan variable independen, bila b (+) maka garis naik dan bila (-) maka garis turun.

X : Subyek pada variable independent yang mempunyai nilai Tertentu.

f. Analisis varian garis regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>23</sup>

$$F_{reg} = \frac{R(N - m - 1)}{M(1 - R)}$$

Keterangan :

F<sub>reg</sub> : Harga F garis regresi.

N : Jumlah responden.

m : Jumlah prediktor.

R : Koefisien korelasi X dan Y.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r<sub>hitung</sub> (r<sub>0</sub>) yang telah diketahui dengan harga r<sub>tabel</sub> (r<sub>tabel</sub>) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan kemungkinan :

- a. Jika r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub> 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan.
- b. Jika r<sub>hitung</sub> lebih kecil dari r<sub>tabel</sub> 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan.

<sup>23</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian*, 212.